

LATAR BELAKANG

Pembangunan Infrastruktur Jawa Tengah bagian Selatan
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan memprioritaskan pembangunan infrastruktur pada tahun 2025-2034, khususnya pembangunan infrastruktur yang berimbang di area Jawa Tengah bagian Selatan.

Fenomena *Capital Outflow*
Kelangkaan fasilitas pusat perbelanjaan modern (*mall*) dapat menimbulkan fenomena *capital outflow*: perputaran ekonomi yang terserap oleh kabupaten/kota lain.



Kelangkaan Fasilitas Komersial sekaligus Hiburan
Saat ini, kawasan Jawa Tengah bagian utara telah memiliki lebih dari 20 mall, sementara wilayah Jawa Tengah bagian selatan masih sangat terbatas dengan hanya terdapat dua mall.

TAPAK

Lokasi tapak: Jl. Pemuda, Krandegan, Kec. Banjarnegara, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah
Luas tapak : 14.600 m2

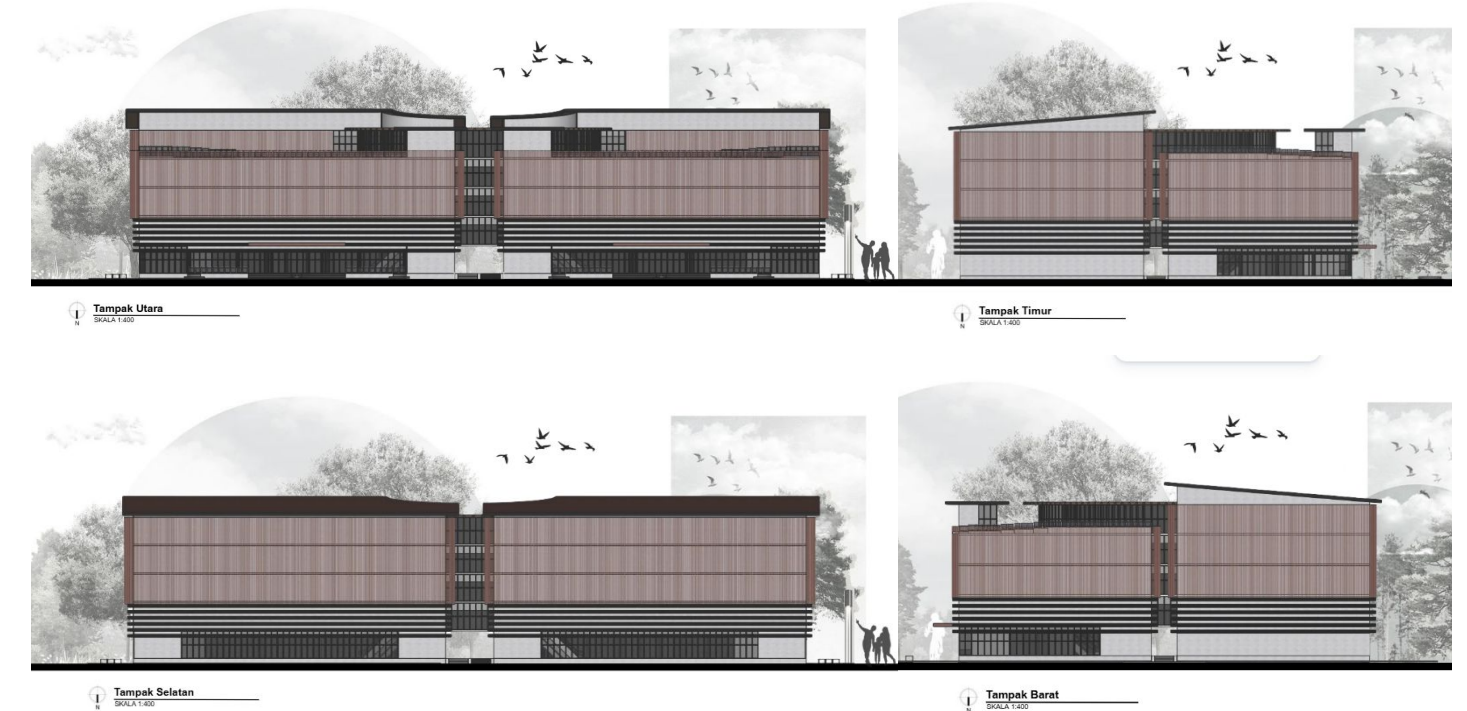


Tapak merupakan *island site* yang dikelilingi oleh jalan di setiap sisinya. Sehingga akses dari 4 sisi.

Tapak berada di sekitar bangunan-bangunan penting di Banjarnegara. Tepat berada di depan Alun-Alun.

Arah angin didominasi dari arah barat. Dengan tapak berbentuk memanjang menghadap ke utara.

TAMPAK



KONSEP



Masyarakat Lokal Banjarnegara Wisatawan

Karakteristik pengunjung:

- Aktif bersosialisasi
- Berkegiatan di ruang terbuka
- Olahraga (jogging & jalan kaki)
- Melestarikan budaya
- Peduli UMKM

Wisatawan luar daerah yang datang ke Banjarnegara cenderung tertarik kepada wisata alam atau outdoor.

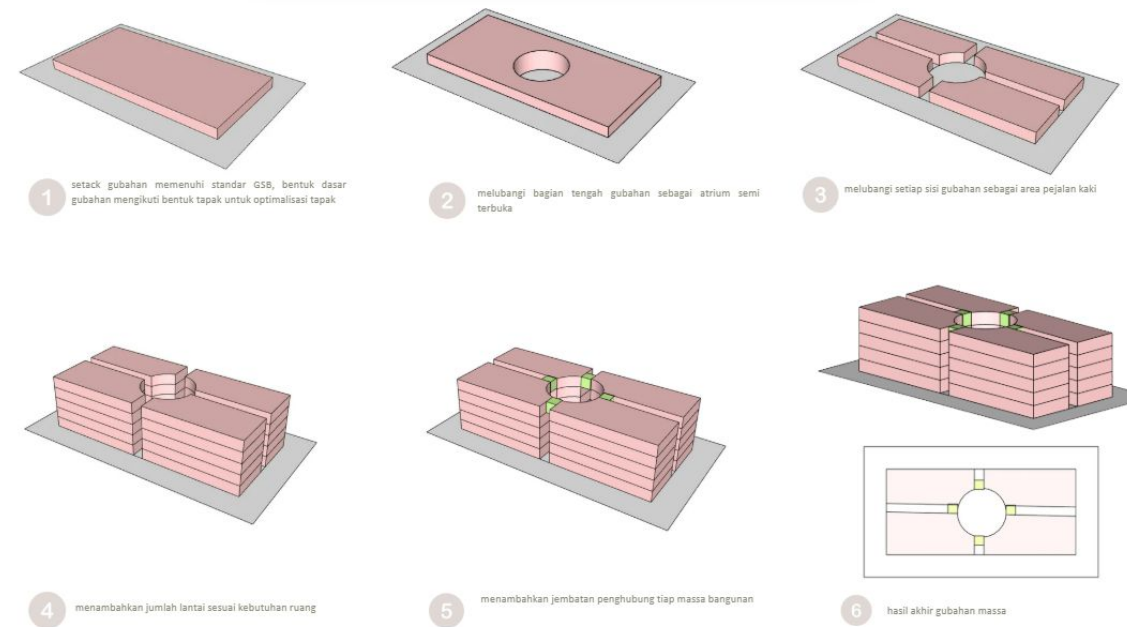
Kebutuhan

- Ruang terbuka hijau
- Pedestrian nyaman
- Ruang pertunjukan
- Area komersial

Solusi

Area komersial yang menyediakan ruang sebagai wadah pelestarian budaya dan pengembangan UMKM, serta ruang terbuka hijau yang dapat mawadahi berbagai kegiatan masyarakat.

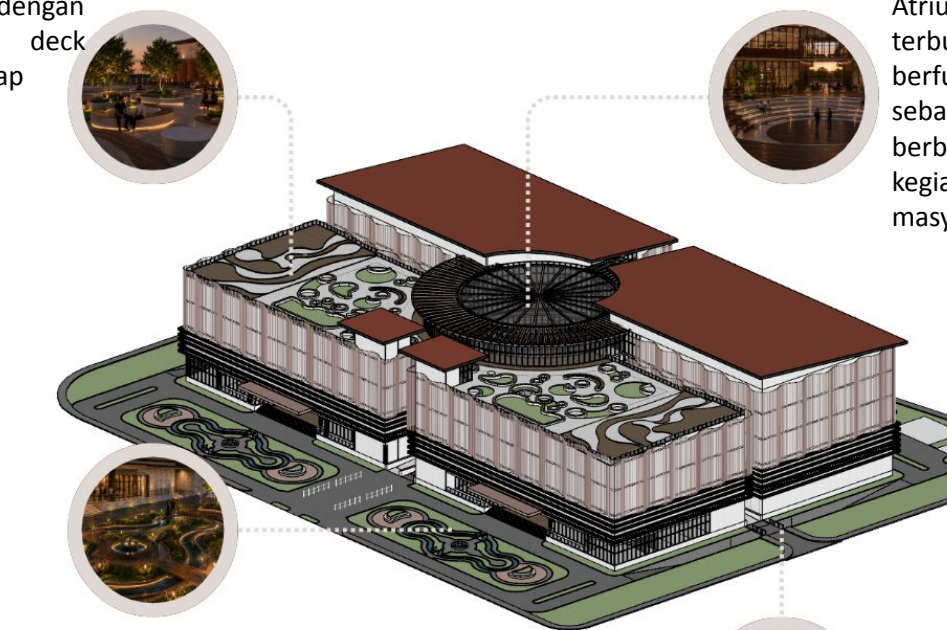
GUBAHAN MASSA



PENERAPAN KONSEP

Rooftop dengan view deck menghadap alun-alun.

Atrium semi terbuka yang berfungsi sebagai tempat berbagai kegiatan masyarakat.



Area taman terbuka di bagian depan sebagai konektif dengan alun-alun

Area khusus masuk pejalan kaki

RENDER

